

BAB III

OBJEK DAN METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Objek penelitian dalam penelitian ini adalah *Earning per Share (EPS)*, *Price Earning Ratio (PER)*, *Debt to Equity Ratio (DER)*, *Price to Book Value (PBV)* dan Harga Saham. Kemudian ruang lingkup dalam penelitian ini yaitu ingin mengetahui dan menganalisis sejauh mana pengaruh adalah *Earning per Share (EPS)*, *Price Earning Ratio (PER)*, *Debt to Equity Ratio (DER)* dan *Price to Book Value (PBV)* terhadap Harga Saham di PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk. yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2024.

3.1.1 Sejarah Singkat PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk

PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk. berdiri pada tanggal 26 Agustus 1953 dengan nama awal NV Pembangunan Perumahan, yang didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 48. Pada masa awal, perusahaan mendapat penugasan untuk membangun perumahan bagi pegawai PT Semen Gresik Tbk., salah satu anak usaha Bank Industri Negara (BAPINDO). Berkat meningkatnya kepercayaan dari pemerintah, perusahaan kemudian dilibatkan dalam pembangunan berbagai proyek strategis berskala nasional, seperti Hotel Indonesia di Jakarta, Bali Beach Hotel di Bali, Ambarukmo Palace Hotel di Yogyakarta, serta Samudera Beach Hotel di Sukabumi. Pembangunan proyek-proyek tersebut merupakan bagian dari kompensasi perang yang diberikan Pemerintah Jepang kepada Republik Indonesia.

Seiring perkembangan, pada tahun 1961, status perusahaan berubah dari NV menjadi Perusahaan Negara (PN) Pembangunan Perumahan sesuai dengan Peraturan Pemerintah No. 63. Satu dekade kemudian, melalui Peraturan Pemerintah No. 39 Tahun 1971, status badan hukum perusahaan kembali diubah menjadi perseroan terbatas dan resmi menggunakan nama PT Pembangunan Perumahan (Persero) yang kemudian disahkan melalui Akta No. 78 tanggal 15 Maret 1973. Transformasi ini menandai peran penting perusahaan sebagai salah satu kontraktor utama dalam pembangunan infrastruktur nasional.

Tahun 1991, PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk. mulai memperluas ruang lingkup bisnisnya ke sektor properti dan realti, termasuk pengelolaan gedung perkantoran Plaza PP dan pengembangan kawasan hunian di Cibubur. Selain itu, perusahaan juga membentuk sejumlah anak usaha dengan menggandeng mitra strategis dari dalam maupun luar negeri, antara lain PT PP-Taisei Indonesia Construction, PT Mitracipta Polasarana, dan PT Citra Waspphutowa.

Tahun 2003, pemerintah menyetujui program *Employee Management Buy Out* (EMBO), yaitu penjualan sebagian saham negara kepada karyawan melalui Koperasi Karyawan Pemegang Saham PT Pembangunan Perumahan (KSPSPP). Berdasarkan program tersebut, struktur kepemilikan saham perusahaan berubah menjadi 51% dimiliki oleh Pemerintah Republik Indonesia dan 49% oleh KSPSPP.

Tahun 2009, ketika PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk. melaksanakan Penawaran Umum Perdana Saham (*Initial Public Offering/IPO*) setelah memperoleh izin dari pemerintah melalui Peraturan Pemerintah No. 76

Tahun 2009. Selanjutnya, pada 29 Januari 2010, perusahaan mendapatkan pernyataan efektif dari Bapepam-LK untuk melepas saham Seri B kepada publik sebanyak 1.038.976.500 lembar saham dengan nilai nominal Rp100 per lembar dan harga penawaran Rp560. Pada 9 Februari 2010, saham perusahaan resmi tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan kode emiten PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk.

Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk. meliputi berbagai bidang usaha, di antaranya konstruksi, jasa EPC (*Engineering, Procurement, and Construction*), pengembangan properti dan realti, investasi di sektor infrastruktur dan energi, pabrikasi, perdagangan, kepariwisataan, perhotelan, serta layanan teknologi informasi. Hingga saat ini, perusahaan dikenal sebagai salah satu BUMN terkemuka yang memiliki kontribusi besar dalam pembangunan nasional, dengan portofolio proyek yang luas serta pengalaman lebih dari tujuh dekade di bidang konstruksi dan investasi.

3.1.2 Visi dan Misi PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk.

Visi perusahaan:

Menjadi perusahaan konstruksi, EPC, dan investasi yang unggul, bersinergi, dan berkelanjutan di kawasan Asia Tenggara

Misi perusahaan:

1. Menyediakan jasa konstruksi dan EPC serta melakukan investasi berbasis tata kelola perusahaan yang baik, manajemen QHSE, manajemen risiko, dan konsep ramah lingkungan.

2. Mengembangkan strategi sinergi bisnis untuk menciptakan daya saing yang tinggi dan nilai tambah yang optimal kepada pemangku kepentingan.
3. Mewujudkan sumber daya manusia unggul dengan proses pemenuhan, pengembangan, dan penilaian yang berbasis pada budaya perusahaan.
4. Mewujudkan sumber daya manusia unggul dengan proses pemenuhan, pengembangan, dan penilaian yang berbasis pada budaya perusahaan.
5. Mewujudkan sumber daya manusia unggul dengan proses pemenuhan, pengembangan, dan penilaian yang berbasis pada budaya perusahaan.

3.2 Metode Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian verifikatif dengan pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif dipilih karena penelitian ini berfokus pada pengolahan dan analisis data numerik yang bersumber dari laporan keuangan serta harga saham PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk. selama periode 2013–2024. Pendekatan kuantitatif menekankan pada pengukuran variabel secara objektif serta pengujian hubungan antarvariabel menggunakan teknik analisis statistik, sehingga hasil penelitian dapat diuji kebenarannya dan dipertanggungjawabkan secara ilmiah (Brigham & Houston, 2021).

Penelitian verifikatif digunakan untuk menguji kebenaran hipotesis yang telah dirumuskan melalui analisis statistik guna mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen (Fahmi, 2015). Metode verifikatif dalam penelitian ini bertujuan untuk menguji secara empiris apakah EPS, PER, DER, dan PBV berpengaruh secara parsial maupun simultan terhadap harga saham PT

Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk. Hasil pengujian diharapkan mampu memperkuat teori analisis fundamental serta memberikan kontribusi praktis bagi investor dan manajemen perusahaan dalam pengambilan keputusan investasi, khususnya pada sektor konstruksi dan infrastruktur.

3.2.1 Operasionalisasi Variabel

Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang ditetapkan peneliti untuk dipelajari, sehingga darinya dapat diperoleh informasi yang kemudian disimpulkan (Sugiyono, 2020: 2). Berdasarkan judul penelitian “*Pengaruh Earning per Share (EPS), Price Earning Ratio (PER), Debt to Equity Ratio (DER), dan Price to Book Value (PBV) terhadap Harga Saham*”, maka variabel penelitian dikelompokkan menjadi dua, yakni variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y).

1. Variabel Bebas (*Independent Variable*)

Variabel bebas adalah faktor yang secara potensial memengaruhi perubahan pada variabel lain. Dalam penelitian ini, variabel bebas terdiri dari, *Earning per Share (EPS), Debt to Equity Ratio (DER), Price to Book Value (PBV)*.

2. Variabel Terikat (*Dependent Variable*)

Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel lain. Pada penelitian ini, variabel terikat adalah Harga Saham.

Tabel 3.1
Operasional Variabel

Variabel (1)	Definisi Operasional (2)	Rumus (3)	Satuan (4)	Skala (5)
<i>Earning per Share</i> (EPS) (X1)	Rasio yang membandingkan antara laba bersih setelah bunga dan pajak dengan jumlah saham yang beredar pada PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk.	$\frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Jumlah Saham yang Beredar}}$	Rupiah	Rasio
<i>Price Earning Ratio</i> (PER) (X2)	Rasio yang mengukur perbandingan antara harga pasar saham dengan laba per lembar saham pada PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk.	$\frac{\text{Harga Saham}}{\text{Laba per Lembar Saham}}$	Kali	Rasio
<i>Debt to Equity Ratio</i> (DER) (X3)	Rasio yang menunjukkan perbandingan antara hutang dan modal sendiri pada PT Pembangunan Perumahan (Perseroan) Tbk.	$\frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\%$	Persen	Rasio
<i>Price to Book Value</i> (PBV) (X4)	Rasio yang membandingkan harga per lembar saham dengan nilai buku per lembar saham pada PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk.	$\frac{\text{Harga per Lembar Saham}}{\text{Nilai Buku per Lembar Saham}}$	Kali	Rasio
Harga Saham (Y)	Harga suatu saham ditentukan oleh permintaan dan penawaran saham pada PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk.	Harga Pasar Saham (Closing Price)	Rupiah	Nominal

3.2.2 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan studi dokumentasi. Data yang diperoleh berasal dari laporan keuangan perusahaan yang bisa didapat dari web PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk. (www.ptpp.co.id) dan Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id).

3.2.2.1 Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif, yaitu data yang berbentuk angka dan dapat dianalisis secara statistik. Data kuantitatif merupakan informasi yang dapat dihitung atau diukur secara numerik, sehingga memudahkan proses analisis menggunakan metode matematis (Sugiyono, 2020). Sedangkan berdasarkan cara memperolehnya, penelitian ini menggunakan data sekunder, yakni data yang tidak diperoleh langsung dari objek penelitian, melainkan melalui pihak lain. Data sekunder berasal dari laporan keuangan, arsip, maupun dokumen resmi yang telah dipublikasikan (Sugiyono, 2020). Berdasarkan periode pengumpulannya, penelitian menggunakan data runtun waktu (*time series*), yaitu data yang disusun secara kronologis untuk menggambarkan perkembangan variabel penelitian dari tahun ke tahun.

3.2.2.2 Prosedur Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah metode dokumentasi. Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data dengan cara menelaah catatan atau dokumen yang berhubungan dengan objek penelitian (Sugiyono, 2020). Data yang dipergunakan diperoleh dengan cara mentransfer dan mengkopi data melalui *website*. Selain itu data pun diperoleh di Galeri Investasi Universitas Siliwangi dan

www.idx.co.id yang diambil dari PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk. periode 2013–2024.

3.2.2.3 Populasi dan Sampel

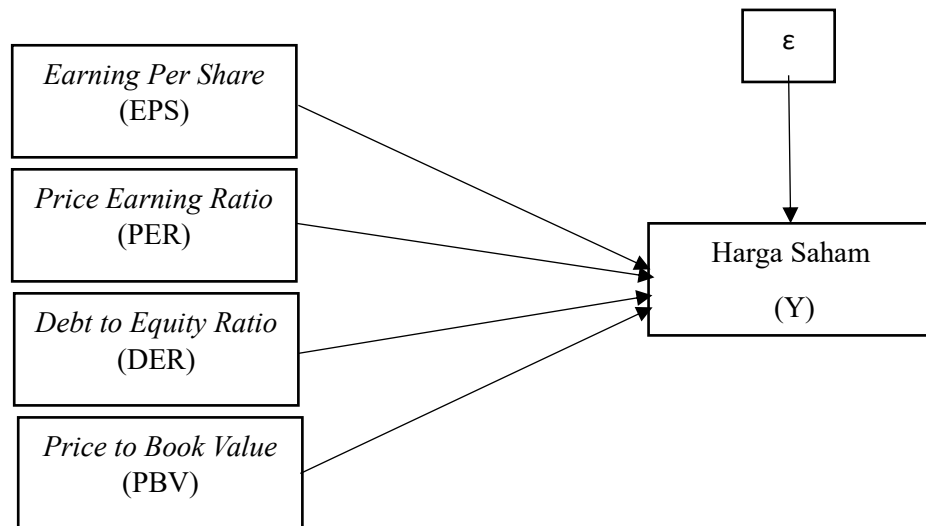
Populasi merupakan keseluruhan elemen yang memiliki karakteristik tertentu dan menjadi objek kajian dalam suatu penelitian (Sugiyono, 2020). Populasi dalam penelitian ini adalah laporan keuangan PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk sejak IPO di Tahun 2010. Dalam penelitian ini penulis menggunakan sampel dengan teknik *purposive sampling*, yaitu pemilihan sampel berdasarkan pertimbangan tertentu. *Purposive sampling* memungkinkan peneliti memilih sampel yang paling sesuai dengan tujuan penelitian (Sugiyono (2017). Kriteria yang digunakan dalam penelitian ini meliputi:

1. Data Laporan keuangan PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk di Bursa Efek Indonesia (BEI).
2. Menyediakan laporan keuangan lengkap dan konsisten selama periode 2013–2024.
3. Memiliki data harga saham penutupan yang tersedia selama periode penelitian.

Berdasarkan dari kriteria tersebut, penelitian ini menetapkan PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk. periode 2013–2024 sebagai sampel.

3.3 Model Penelitian

Model penelitian dalam penelitian ini adalah model sederhana dimana hubungan antara variabel X1 (*Earning per Share*), X2 (*Price Earning Ratio*), X3 (*Debt to Equity Ratio*), X4 (*Price to Book Value*) dan variabel Y (Harga Saham). Jika dituangkan dalam beberapa bentuk bagan sebagai berikut.



Gambar 3.1
Paradigma Penelitian

3.4 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini bertujuan untuk mengolah dan menganalisis data agar dapat menjawab rumusan masalah serta menguji hipotesis penelitian. Data yang telah dikumpulkan selanjutnya dianalisis menggunakan metode analisis kuantitatif dengan bantuan perangkat lunak statistik.

3.4.1 Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif digunakan untuk menggambarkan kondisi dan perkembangan variabel penelitian berdasarkan data laporan keuangan dan harga saham PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk. selama periode 2013–2024. Analisis ini bertujuan untuk memberikan gambaran umum mengenai tren kinerja keuangan perusahaan tanpa melakukan pengujian hipotesis. Melalui analisis deskriptif, peneliti dapat mengetahui pola perubahan setiap variabel dari tahun ke tahun sebagai dasar sebelum dilakukan analisis verifikatif.

Pengukuran variabel dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan rasio keuangan yang dihitung berdasarkan data sekunder dari laporan keuangan perusahaan. Adapun perhitungan masing-masing variabel adalah sebagai berikut:

1. *Earning per Share (EPS)*

Untuk menghitung *EPS* rumus yang digunakan yaitu :

$$EPS = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Jumlah Saham yang Beredar}}$$

2. *Price Earning Ratio (PER)*

Untuk mengukur *PER* rumus yang digunakan yaitu :

$$PER = \frac{\text{Harga Saham}}{\text{Lembar per Lembar Saham}}$$

3. *Debt to Equity Ratio (DER)*

Untuk mengukur *DER* rumus yang digunakan yaitu :

$$DER = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\%$$

4. *Price to Book Value (PBV)*

Untuk mengukur *PBV* rumus yang digunakan yaitu :

$$PBV = \frac{\text{Harga per Lembar Saham}}{\text{Nilai Buku per Lembar Saham}}$$

5. Harga Saham diukur melalui harga saham penutupan (*Closing Price*).

Hasil perhitungan rasio-rasio tersebut selanjutnya disajikan dalam bentuk tabel dan grafik untuk menunjukkan perkembangan setiap variabel selama periode penelitian. Analisis ini memberikan gambaran awal mengenai kondisi fundamental perusahaan yang menjadi dasar dalam pengujian hubungan antar variabel pada tahap analisis verifikatif.

3.4.2 Pengujian Asumsi Klasik

3.4.2.1 Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal (Ghozali, 2018). Seperti diketahui bahwa uji t dan F mengasumsikan bahwa nilai residual mengikuti distribusi normal. Data yang normal memastikan keandalan interpretasi hasil analisis regresi, khususnya pada penelitian keuangan yang melibatkan variabel pasar modal. Pada penelitian ini, uji normalitas dilakukan menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov. Kriteria pengujian menyatakan bahwa data berdistribusi normal jika nilai signifikansi lebih besar dari 5% atau 0,05. Sebaliknya, apabila nilai signifikansi kurang dari 5% atau 0,05 maka data tidak berdistribusi normal.

3.4.2.2 Uji Multikolinieritas

Multikolinearitas terjadi apabila terdapat hubungan yang sangat kuat antar variabel independen, sehingga menyulitkan dalam mengukur pengaruh masing-masing variabel terhadap variabel dependen. Model regresi yang baik seharusnya terbebas dari multikolinearitas (Ghozali, 2018). Uji multikolinearitas dalam penelitian ini menggunakan nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) dan *Tolerance*. Apabila nilai VIF < 10 dan nilai *Tolerance* > 0,10 maka model dianggap bebas dari multikolinearitas.

3.4.2.3 Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas merupakan kondisi ketika varians residual dalam model regresi tidak konstan, yang dapat menyebabkan ketidaktepatan dalam estimasi parameter serta menurunkan validitas hasil pengujian, khususnya pada penelitian

yang menggunakan data rasio keuangan (Ghozali, 2018). Dalam penelitian ini, pengujian heteroskedastisitas dilakukan menggunakan Uji Glejser, yaitu dengan meregresikan nilai absolute residual terhadap variabel independen. Kriteria pengujian didasarkan pada tingkat signifikansi, di mana apabila nilai signifikansi masing-masing variabel independen lebih besar dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak mengalami heteroskedastisitas.

3.4.2.4 Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi dilakukan guna mengetahui jika didalam sebuah model regresi linear terdapat hubungan yang kuat baik positif atau negatif antar data yang ada pada variabel-variabel penelitian (Umar, 2019). Pengujian autokorelasi dapat dilakukan dengan pengujian *Run Test*. Apabila nilai signifikan > 0.05 maka tidak terdapat masalah autokorelasi.

3.4.2.5 Uji Linearitas

Uji linearitas bertujuan memastikan bahwa hubungan antara variabel independen dan dependen bersifat linear (Ghozali, 2018). Uji linearitas adalah untuk melihat apakah model yang dibangun mempunyai linear atau tidak. Pengujian linearitas dilakukan dengan menggunakan pendekatan *Compare Means*, yaitu dengan melihat signifikansi hubungan antara variabel melalui nilai *Deviation from Linearity*. Jika nilai signifikansi *Deviation from Linearity* lebih besar dari 0,05, maka hubungan antar variabel dapat dikatakan linear, sehingga model memenuhi asumsi linearitas. Sebaliknya, jika nilai signifikansi kurang dari 0,05, maka hubungan tersebut tidak linear.

3.4.3 Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda digunakan untuk mengetahui sejauh mana variabel independen secara bersama-sama memengaruhi variabel dependen (Ghozali, 2018). Metode regresi linear berganda sangat relevan dalam penelitian keuangan untuk memprediksi perubahan harga saham berdasarkan indikator fundamental perusahaan. Jadi, analisis regresi linear berganda dilakukan apabila terdapat minimal dua variabel independent. Adapun persamaan regresi linear berganda sebagai berikut :

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + e$$

Keterangan :

Y : Harga Saham

a : Nilai konstanta harga Y jika $X = 0$

β : Koefisien regresi.

X : Variabel bebas yang mempunyai nilai tertentu untuk diprediksikan

X_1 : *Earning per Share (EPS)*

X_2 : *Price Earning Ratio (PER)*

X_3 : *Debt to Equity Ratio (DER)*

X_4 : *Price to Book Value (PBV)*

e : Standar error

3.4.4 Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi digunakan untuk mengukur sejauh mana variabel independen mampu menjelaskan variasi pada variabel dependen (Setiawan, 2015). Koefisien determinasi mengukur seberapa besar pengaruh variabel bebas secara

keseluruhan terhadap naik turunnya variasi nilai variabel. Nilai R^2 ini akan mempunyai range antara nol sampai dengan 1. Apabila nilai R^2 ini semakin mendekati 1, maka akan semakin berpengaruh. Dalam penelitian ini, nilai R^2 menunjukkan bahwa variasi harga saham dapat dijelaskan oleh *EPS*, *PER*, *DER*, dan *PBV* dalam persentase yang cukup besar. Hal ini mengindikasikan bahwa faktor-faktor fundamental perusahaan berperan penting dalam menentukan pergerakan harga saham.

3.4.5 Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis akan dimulai dengan penetapan hipotesis operasional, penetapan tingkat signifikansi, uji signifikansi, kriteria dan penarikan kesimpulan.

1. Penetapan Hipotesis Operasional

a). Uji F (Uji Kesesuaian Model)

$H_0 : \beta_{1,2,3,4} = 0$ Model dinyatakan tidak layak untuk dipakai dalam penelitian.

Hal ini untuk menunjukkan tidak ada perbedaan secara keseluruhan terhadap model regresi.

$H_a : \beta_{1,2,3,4} \geq 0$ Model dinyatakan layak untuk dipakai dalam penelitian. Hal

ini untuk menunjukkan ada perbedaan secara keseluruhan terhadap model regresi.

b). Secara Parsial

$H_{01} : \beta_1 = 0$ *Earning per Share (EPS)* tidak berpengaruh terhadap Harga Saham PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk

$H_{a1} : \beta_1 \geq 0$ *Earning per Share (EPS)* berpengaruh terhadap Harga Saham PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk.

- $H_{02} : \beta_2 = 0$ *Price Earning Ratio (PER)* tidak berpengaruh terhadap Harga Saham PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk.
- $H_{a2} : \beta_2 \geq 0$ *Price Earning Ratio (PER)* berpengaruh terhadap Harga Saham PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk
- $H_{03} : \beta_3 = 0$ *Debt to Equity Ratio (DER)* tidak berpengaruh terhadap Harga Saham PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk.
- $H_{a3} : \beta_3 \geq 0$ *Debt to Equity Ratio (DER)* berpengaruh terhadap Harga Saham PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk.
- $H_{04} : \beta_4 = 0$ *Price to Book Value (PBV)* tidak berpengaruh terhadap Harga Saham PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk.
- $H_{a4} : \beta_4 \geq 0$ *Price to Book Value (PBV)* berpengaruh terhadap Harga Saham PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk.

2. Penetapan Tingkat Signifikansi

Taraf signifikansi (α) ditetapkan sebesar 5%. Ini berarti kemungkinan kebenaran hasil penarikan kesimpulan mempunyai probabilitas (tingkat keyakinan atau confidence level sebesar 95%, taraf nyata atau taraf kesalahan atau taraf signifikansi sebesar 5%. Taraf signifikan sebesar 5% merupakan taraf kesalahan atau taraf signifikansi yang biasa digunakan dalam penelitian sosial.

3. Uji Signifikansi

a. Uji Kesesuaian Model (Uji F)

Uji F digunakan untuk melihat apakah model regresi yang ada layak atau tidak. Layak artinya model regresi yang ada dapat digunakan untuk menjelaskan pengaruh variabel independen pada dependen (Ferdinand,

2019: 239). Melalui tabel ANOVA, Model regresi dinyatakan layak apabila nilai F hitung (Sig.) lebih kecil dari 0,05.

b. Uji signifikansi secara parsial uji t

Uji-t pada penelitian ini memiliki tujuan untuk dapat mengetahui seberapa besar pengaruh satu variabel bebas secara individual dalam menerangkan variabel terikat (Kuncoro, 2018: 244). Apabila signifikansi nilai t terhitung $\leq 0,05$ maka variabel bebas berpengaruh secara parsial terhadap variabel terikat.

4. Kriteria Keputusan

a. Uji Kesesuaian Model (Uji F)

Jika Signifikan $F < (\alpha = 0,05)$ maka H_0 ditolak, H_a diterima

Jika Signifikan $F \geq (\alpha = 0,05)$ maka H_0 diterima, H_a ditolak

b. Uji Parsial (Uji t)

Jika Signifikan $t < (\alpha = 0,05)$ maka H_0 ditolak, H_a diterima

Jika Signifikan $t \geq (\alpha = 0,05)$ maka H_0 diterima, H_a ditolak

5. Penarikan Kesimpulan

Dari data tersebut akan ditarik kesimpulan, apakah hipotesis yang telah ditetapkan tersebut ditolak atau diterima, untuk perhitungan alat analisis dalam pembahasan akan menggunakan SPSS agar hasil yang diperoleh lebih akurat.